

PREFERENSI ANAK UMUR 8-12 TAHUN TERHADAP PENAMPILAN DOKTER GIGI DI RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT BAITURRAHMAH

Hiranti Syorga Harien*, Intan Batura Endo Mahata**, Sri Pandu Utami**

*Program Studi S1 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah, Padang

**Bagian Ilmu Kedokteran Gigi Anak, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah, Padang

KATA KUNCI

Preferensi,
Penampilan Dokter
Gigi, Pasien Anak

ABSTRAK

Pendahuluan: Preferensi adalah keinginan yang lebih besar untuk seseorang, pilihan atau sesuatu yang lebih disukai. Preferensi terhadap penampilan merupakan hal yang penting karena penampilan atau pakaian dianggap sebagai bentuk komunikasi *nonverbal* yang menggambarkan kepercayaan pada kemampuan, penilaian, perilaku pribadi dan rasa profesional. Tingkat kepercayaan pasien dipengaruhi oleh kesan pertama mereka terhadap dokter gigi dan tingkat kecemasan dipengaruhi oleh pakaian dari penyedia perawatan gigi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi anak umur 8-12 tahun terhadap penampilan dokter gigi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Baiturrahmah. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah *survei deskriptif*. Populasi penelitian adalah anak yang berkunjung ke RSGM Baiturrahmah. Subjek penelitian berjumlah 59 responden diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-Januari 2019. Analisa data menggunakan *Microsoft Excel*. **Hasil:** Anak-anak pada penelitian ini menyukai dokter gigi yang memakai jas putih 83,1%, jas berwarna dan bergambar 16,9%, dokter yang memakai alat pelindung diri polos 64%, alat pelindung diri bergambar 36%, *scrub* 70%, pakaian ramah anak 30% dan anak perempuan lebih suka dirawat dokter gigi perempuan 83%, anak laki-laki memilih dokter gigi laki-laki 83%. **Simpulan:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak usia 8-12 tahun di RSGM Baiturrahmah lebih menyukai dokter gigi yang sama dengan jenis kelamin mereka, dokter gigi yang memakai jas putih, dokter yang menggunakan alat pelindung diri polos dan menggunakan pakaian *scrub*.

KEYWORDS

Preference,
Dentist Appearance,
Pediatric Patient

ABSTRACT

Introduction: Preference is a greater desire for someone, a choice, or something that is preferred. Preference for appearance is important because appearance or clothing is considered a form of nonverbal communication that expresses belief in abilities, judgment, personal behavior, and professional sense. The patient's level of trust is influenced by their first impression of the dentist and the level of anxiety is influenced by the clothes of the dental care provider. The purpose of this study was to determine the preferences of children aged 8-12 years old towards the appearance of dentists at the Baiturrahmah Dental Hospital. **Methods:** The type of research was a descriptive survey with the children who visit RSGM Baiturrahmah between August-January 2019 as population. The total number of the respondent was 59 children, obtained by purposive sampling technique. Data analysis was done by using Microsoft Excel. **Results:** Children in this study liked dentists who

wore white coats 83.1%, colored coats with pictures 16.9%, plain personal protective equipment (PPE) 64%, PPE with pictures 36%, scrubs 70%, children-friendly clothing 30% and girls preferred to be treated by female dentists 83%, the boys chose male dentists 83%. **Conclusion:** The results of this study indicated that children aged 8-12 years at RSGM Baiturrahmah prefer dentists of the same gender, dentists who wear white coats, plain personal protective equipment, and wear scrubs.

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan gigi dan mulut dapat terjadi pada orang dewasa maupun anak-anak.¹ Anak yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut dapat mengganggu aktivitas sekolah, aktivitas rumah, jumlah kehadiran di sekolah, konsentrasi belajar, mempengaruhi nafsu makan, dan asupan gizi anak.²

Seseorang yang mengalami sakit gigi harus mencari pengobatan. Pada anak-anak, dokter gigi sering mengalami kesulitan saat melakukan perawatan karena anak-anak memiliki rasa gelisah, cemas, dan takut.² Tingkat kepercayaan pasien dipengaruhi oleh kesan pertama mereka terhadap dokter gigi dan tingkat kecemasan dipengaruhi oleh pakaian dari penyedia perawatan gigi.³ Bareth dan Booth menyatakan bahwa penampilan dokter gigi yang menggunakan jas putih menimbulkan kesan negatif terhadap anak.⁴ Kesan pertama anak terhadap dokter gigi sangat mempengaruhi kerja dokter gigi dalam melakukan perawatan yang diberikan dan respon anak-anak terhadap perawatan gigi yang dapat mempengaruhi waktu yang dibutuhkan serta kualitas perawatan gigi. Mengetahui preferensi anak-

anak terhadap pakaian dokter bisa menurunkan kecemasan anak.⁵ Anak-anak sering membuat penilaian tentang dokter gigi mereka berdasarkan penampilannya.⁶ Psikolog dan sosiolog mengatakan bahwa pentingnya penampilan dokter gigi yang berpengaruh terhadap kesan pertama dan hubungan interpersonal antara dokter dan pasien.⁷ Penampilan fisik terbukti menjadi faktor dalam memilih dokter keluarga dan pengembangan hubungan antara pasien dan dokter.⁸

Preferensi berasal dari kata *prefer* yang memiliki arti yang paling disukai atau bisa disebut sebagai ketetapan seseorang dalam menentukan pilihan terhadap suatu objek. Preferensi adalah suatu pilihan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa.⁹

Preferensi terhadap penampilan hal yang penting karena penampilan atau pakaian dianggap sebagai bentuk komunikasi *nonverbal* yang menggambarkan kepercayaan pada kemampuan, penilaian, perilaku pribadi dan rasa profesional.¹⁰

Preferensi terhadap penampilan hal yang penting untuk diketahui karena di dalam kehidupan sehari-hari, manusia seringkali

mendapatkan kesan pertama dari orang-orang yang ditemuinya saat pertama kali melalui penampilan atau pakaian yang dikenakannya.¹¹ Melihat sekilas saja terhadap penampilan seseorang akan mengkomunikasikan karakter, kedudukan, dan status orang tersebut di masyarakat.⁴ Pentingnya penampilan yang dapat berpengaruh terhadap kesan pertama dan hubungan interpersonal antara dokter gigi dan pasien. Salah satu pandangan populer bahwa beberapa orang takut terhadap jas putih, warna putih pada jas dapat meningkatkan kecemasan dan ketakutan anak yang disebut dengan "sindrom jas putih". Sindrom jas putih menggambarkan seseorang yang memiliki kegelisahan ketika menemui dokter yang memakai jas putih.¹⁰ Kecemasan anak-anak terhadap perawatan gigi merupakan penghalang utama untuk melakukan perawatan. Hal ini bisa diatasi dan dikurangi dengan mengembangkan hubungan *interpersonal* dan interaksi positif terhadap anak tersebut.⁷ Penampilan yang menarik akan memberikan kesan yang positif bagi pasien, oleh karena itu penting bagi dokter gigi untuk mengetahui preferensi penampilan dokter gigi dari pasien.¹² Penelitian untuk melihat preferensi anak tentang penampilan dokter gigi untuk mengurangi kecemasan dan melaksanakan perawatan yang berkualitas. Perubahan positif atau penyesuaian dengan hal yang disukai akan membuat anak lebih nyaman dan meningkatkan kualitas pelayanan.⁶

Penelitian untuk mengetahui preferensi anak umur 8-12 tahun terhadap penampilan dokter gigi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Baiturrahmah Padang

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif. Desain penelitian yang digunakan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini rata-rata kunjungan anak satu bulan pada tahun 2018 di Bagian Ilmu Kedokteran Gigi Anak (IKGA) RSGM Baiturrahmah, Padang. Rata-rata kunjungan satu bulan pasien anak umur 8-12 tahun yaitu 97 anak.

Sampel penelitian diambil dari pasien anak yang mengunjungi ruangan perawatan Bagian IKGA RSGM Baiturrahmah pada tahun 2019 sesuai dengan kriteria *inklusi*, yaitu berumur 8-12 tahun dan anak bersedia menjadi responden. Kriteria *eksklusi* yaitu pasien anak yang berkebutuhan khusus.

Pada penelitian ini besar minimal sampel adalah 50 pasien, dengan rumus *slovin*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dimana teknik pengambilan sampel secara *non probabilitas sampling* yang setiap anggota dari populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Desember 2019.

Peneliti menyediakan *informed consent* untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada orang tua responden pada saat kunjungan serta pengisian kuesioner

bagi pasien anak yang bersedia menjadi responden. Selanjutnya data diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis univariat untuk mengetahui preferensi pasien anak tentang penampilan dokter gigi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Baiturrahmah tahun 2019. Semua hasil data tersebut diolah di *Microsoft excel* dan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL

Penelitian ini dilakukan pada 59 anak-anak usia 8-12 tahun yang berkunjung ke Rumah Sakit Gigi dan Mulut Baiturrahmah Padang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui preferensi anak umur 8-12 tahun terhadap penampilan dokter gigi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Baiturrahmah Padang.

Karakteristik Usia Responden

Distribusi responden berdasarkan usia responden pada pasien anak umur 8-12 tahun di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Baiturrahmah Padang dapat dilihat dari Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Jumlah | % |
|--------------|-----------|------------|
| 8 Tahun | 17 | 28,8 |
| 9 Tahun | 9 | 15,3 |
| 10 Tahun | 12 | 20,3 |
| 11 Tahun | 10 | 16,9 |
| 12 tahun | 11 | 18,6 |
| Total | 59 | 100 |

Distribusi responden berdasarkan usia yang diperoleh dari 59 responden paling banyak

berusia 8 tahun sebanyak 17 orang (28,8%). Usia responden yang terendah yaitu 9 tahun sebanyak 9 orang (15,3%).

Tabel 2. Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | % |
|---------------|-----------|------------|
| L | 29 | 49,2 |
| P | 30 | 50,8 |
| Total | 59 | 100 |

Berdasarkan Tabel 2, dari 59 responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan responden laki-laki yang berjumlah 29 orang (49,2%) dan responden perempuan yang berjumlah 30 (50,8%).

Preferensi Anak Terhadap Penampilan Dokter Gigi

Dari 59 orang responden tentang preferensi anak umur 8-12 tahun terhadap penampilan dokter gigi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Baiturrahmah Padang tahun 2019, memiliki hasil bahwa anak-anak lebih banyak memilih dokter gigi berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 50,8 %. Anak-anak yang memilih dokter gigi berjenis kelamin laki-laki sebesar 49,2% (Tabel 3).

Pertanyaan hal mana yang lebih disukai anak terhadap dokter gigi yang memakai jas putih atau dokter gigi yang memakai jas berwarna dan bergambar, anak-anak pada penelitian ini lebih banyak memilih dokter gigi yang memakai jas putih sebesar 83,1%. Anak-anak yang memilih jas berwarna dan bergambar memiliki hasil sebesar 16,9%.

Tabel 3. Preferensi Anak Terhadap Penampilan Dokter Gigi

| Preferensi | Jumlah | Persentase |
|---|------------|------------|
| Kamu lebih suka dokter gigi yang memakai jas putih atau memakai pakaian jas berwarna dan bergambar? | | |
| Jas putih | 49 | 83,1 |
| Jas berwarna dan bergambar | 10 | 16,9 |
| Kamu lebih suka dokter gigi yang memakai alat pelindung diri yang manakah dibawah ini? | | |
| Alat pelindung diri polos | 38 | 64 |
| Alat pelindung diri bergambar | 21 | 36 |
| Kamu lebih suka dokter gigi yang menggunakan pakaian yang manakah dibawah ini? | | |
| Scrub | 41 | 70 |
| Pakaian ramah anak | 18 | 30 |
| Total | 236 | 400 |

Pertanyaan kuesioner tentang dokter gigi yang memakai alat pelindung diri polos atau alat pelindung diri bergambar, anak-anak pada penelitian ini lebih banyak yang memilih dokter gigi yang menggunakan alat pelindung diri polos sebesar 64,4%. Anak-anak yang memilih alat pelindung diri bergambar memiliki hasil sebesar 35,6%.

Pilihan pada jawaban kuesioner tentang hal mana yang lebih disukai anak-anak pada pertanyaan scrub polos atau scrub bergambar, pada penelitian ini anak-anak lebih menyukai dokter gigi yang memakai scrub sebesar 70% sedangkan pakaian ramah anak 30%.

Preferensi Anak Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Tabel 4 tentang preferensi anak

yang berjumlah 59 yang terdiri dari anak laki-laki 29 dan anak perempuan 30 terhadap pilihan dokter gigi laki-laki atau dokter gigi perempuan, dapat dilihat di bawah ini

Tabel 4. Preferensi Anak Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis kelamin | Anak laki-laki | | Anak perempuan | |
|-----------------------|----------------|------------|----------------|------------|
| | f | % | f | % |
| Dokter gigi laki-laki | 24 | 83 | 5 | 17 |
| Dokter gigi perempuan | 5 | 17 | 25 | 83 |
| Total | 29 | 100 | 30 | 100 |

Penelitian preferensi anak terhadap penampilan dokter gigi berdasarkan jenis kelamin anak tentang pertanyaan, anak lebih suka dirawat oleh dokter gigi laki-laki atau dokter gigi perempuan. Hasil penelitian ini anak laki-laki lebih memilih dirawat oleh dokter gigi yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 83% sedangkan yang memilih dokter gigi perempuan sebesar 17%. Pada anak perempuan lebih banyak yang memilih dokter gigi yang berjenis kelamin perempuan sebesar 83% sedangkan anak perempuan yang memilih dokter gigi laki-laki memiliki hasil sebesar 17%.

PEMBAHASAN

Preferensi terhadap penampilan hal yang penting untuk diketahui karena di dalam kehidupan sehari-hari, manusia seringkali mendapatkan kesan pertama dari orang-orang yang ditemuinya saat pertama kali melalui penampilan atau pakaian yang dikenakannya.

Melihat sekilas saja terhadap penampilan seseorang akan mengkomunikasikan karakter, kedudukan, dan status orang tersebut di masyarakat.¹³ Anak-anak sering membuat penilaian tentang dokter gigi mereka berdasarkan penampilannya.⁶

Psikolog dan sosiolog mengatakan bahwa pentingnya penampilan dokter gigi yang berpengaruh terhadap kesan pertama dan hubungan interpersonal antara dokter dan pasien.⁷ Tahapan perkembangan anak pada tahap operasi konkret pada umur 7 sampai 12 tahun merupakan tahap anak yang sudah mampu memahami persoalan yang dibantu dengan benda konkret atau benda yang dapat dilihat seperti gambar.¹⁴ Umur 8 tahun merupakan umur anak yang memasuki tahap memahami dan menerapkan sehingga anak mudah diajak komunikasi untuk menjawab lembar kuesioner sehingga tepat memilih usia anak 8 sampai 12 tahun sebagai objek penelitian.¹⁵

Hasil penelitian tentang preferensi anak terhadap penampilan dokter gigi berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak menyukai dokter gigi yang berjenis kelamin perempuan 50,8% sedangkan anak-anak yang memilih dokter gigi laki-laki hanya 49,2%, sedangkan anak laki-laki lebih menyukai dirawat oleh dokter gigi laki-laki 83% dan anak perempuan lebih menyukai dirawat oleh dokter gigi perempuan 83%. Hal ini menjelaskan mengapa pada penelitian ini

secara umum anak-anak lebih menyukai dirawat oleh dokter gigi perempuan.

Hasil yang sama juga didapat pada penelitian yang dilakukan oleh Ellore di India tahun 2015.⁴ Penelitian ini juga didukung oleh Mistry dan Alsharhed di India tahun 2011 umur 9 sampai 13 tahun, anak-anak memilih dokter gigi berdasarkan jenis kelamin yang sama dengan mereka karena dengan jenis kelamin yang sama, dapat meningkatkan tingkat kenyamanan umum anak-anak di klinik gigi.¹⁶

Pada penelitian ini juga didapatkan bahwa anak lebih menyukai dokter gigi yang menggunakan jas putih 83,1% dan yang memilih jas berwarna dan bergambar sebesar 16,9%. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Alsarheed pada umur 9-12 tahun pada di Arab Saudi tahun 2011 yang menyatakan bahwa anak-anak lebih suka dokter dengan jas putih 90,2% dibandingkan jas berwarna 9,8% .⁶

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Ravikumar tahun 2016 di India. Alasan anak pada penelitian ini lebih menyukai dokter gigi yang memakai jas putih, karena warna putih merupakan warna dan simbol penyembuhan, membuat seorang dokter terlihat profesional, meningkatkan kepercayaan diri dan anak-anak memiliki keyakinan bahwa seorang dokter gigi seharusnya memakai jas putih.¹⁸ Kalyan menyatakan bahwa penampilan pelayanan perawatan medis telah ditemukan menjadi simbol kunci yang tidak hanya

mengidentifikasi seseorang sebagai seorang profesional tetapi juga mendefinisikan karakteristik pelayanan tertentu.¹⁹

Jas putih dokter memiliki fungsi untuk melindungi dokter dan pasien dari infeksi silang dan merupakan simbol penyembuhan.¹⁹ Hasil pada penelitian ini bertentangan dengan pandangan populer sindrom jas putih yang merupakan pandangan bahwa beberapa orang takut terhadap jas putih, karena warna putih pada jas dapat meningkatkan kecemasan dan ketakutan.¹⁹ Penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar anak-anak tidak memiliki kecemasan dan ketakutan terhadap jas putih karena anak-anak banyak yang memilih dokter gigi memakai jas putih.

Alat Pelindung Diri (APD) adalah salah satu upaya untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuhnya dari potensi bahaya.²⁰ Anak-anak mungkin merasa diintimidasi oleh alat pelindung karena tidak tahu tujuan dari alat pelindung.⁴ Anak-anak lebih menyukai dokter gigi yang menggunakan alat pelindung diri yang polos 64% sedangkan anak yang memilih alat pelindung diri bergambar memiliki hasil 36%, hal ini menyatakan bahwa anak-anak lebih menyukai dokter yang memakai alat pelindung diri yang polos. Alat pelindung diri yang memiliki gambar merupakan evolusi mode yang kurang formal ke penampilan profesional kesehatan.²¹

Ellore menyatakan anak-anak pada penelitiannya yang berumur 9 sampai 13

tahun yang memilih dokter gigi yang memakai alat pelindung diri menunjukkan kesadaran mereka akan potensi penularan *transmucosal* penyakit infeksi dan dapat melihat yang terlihat manfaat dari profesional dokter gigi yang memakai produk keamanan ini.⁴ Pakaian profesional menawarkan kepercayaan diri yang lebih besar kepada pasien.¹⁹ Pada hasil penelitian ini, anak-anak lebih memilih dokter gigi yang menggunakan *scrub* polos 70% dibandingkan pakaian ramah anak 30%. *Scrub* digunakan saat dokter gigi akan melakukan bedah.¹⁸

Ravikumar pada penelitiannya pada anak-anak umur 6 sampai 12 tahun menyatakan dalam penelitiannya bahwa alasan anak-anak tidak menyukai *scrub* berwarna karena *scrub* berwarna tidak menunjukkan mereka sebagai dokter gigi dan memberikan kesan bahwa mereka tidak terlatih.¹⁸ Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Rank yang menyatakan bahwa pasien lebih suka pakaian yang menggambarkan profesionalisme.²¹ Penelitian ini hasilnya bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ellore di India tahun 2015, yang menyatakan bahwa anak-anak lebih menyukai dokter gigi yang memakai pakaian ramah anak.⁴

Pakaian memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan, keamanan, dan empati dalam hubungan pasien dengan dokter.²¹ Penampilan yang menarik akan memberikan kesan yang positif bagi pasien.¹² Perubahan positif dan penyesuaian

penampilan dokter gigi yang disukai anak dapat membuat dokter gigi dapat diterima oleh anak dan membuat anak-anak lebih nyaman saat perawatan gigi sehingga kualitas perawatan gigi meningkat.⁴

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa anak-anak usia 8-12 tahun di RSGM Baiturrahmah lebih menyukai dokter gigi yang sama dengan jenis kelamin mereka, memakai jas putih, menggunakan alat pelindung diri polos dan pakaian *scrub*

DAFTAR PUSTAKA

1. Hamudeng, A.M. dan Rafdi, A. 2015. Gambaran kecemasan pada siswa kelas IV, V, dan VI sekolah dasar terhadap perawatan gigi. *Jurnal Makassar Dent J.* 4(6): 200-204.
2. Bunga'allo, C.B., Gunawan, D.N., Lampus B.S. 2016. Hubungan perasaan takut anak terhadap perawatan gigi dengan kebersihan gigi dan mulut di RSGM Unsrat Manado. *Jurnal e-GiGi.* Vol. 4, No. 2. Juli-Desember 2016.
3. Zeren, A.E., Oktem, Z.B., Can, I., Bezgin, T., Ozalp, N. 2016. What to wear when practicing on pediatric dental patients ?. *J Pediatr Dent.* Vol. 4, Issue 2. Mei-Agustus 2015.
4. Ellore, V.P.K., Mohammed, M., Taranath, M., Ramaghoni, N.K., Kumar, V. dan Gunjalll, G. 2015. Children and parent's attitude and preferences of dentist's attire in pediatric dental practice. *International Journal of Clinical Pediatric Dentistry.* Vol. 8, No. 2. Hal: 102-107
5. Jafarzadeh, M., Azamian, Z., Heidari, G. 2016. The effect of dentist's attire on treatment acceptance in children. *J Dent Sch.* 34(3): 137-46.
6. Alsharhed, M. 2011. Children's perception of their dentist. *European Journal of Dentistry.* April 2011 Vol. 5.
7. Al-mutairi, M.A dan Al-essa, N.A. 2016. Children and parent's preference of dentists' attire in pediatric dental practice. *Pakistan Oral & Dental Journal.* Vol. 36, No. 3. Juli-September 2016.
8. Anwar, A.I. 2014. Persepsi anak terhadap dokter gigi pada Rumah Sakit Gigi Mulut Halimah DG. Sikati di Makasar. *Jurnal Dentofasial.* Vol.13, No.2. Juni 2014: 91-94. ISSN 1412-8926.
9. Fathurrahman, A. dan Azizah U. 2018. Analisis faktor-faktor preferensi mahasiswa terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking.* Vol.1, No 1 & 2.
10. Kalyan, V.S., M, S., Fareed, N., Sudhir, K.M. 2013. Patients' attitude towards dental clinical attire - a cross sectional community based study. *Journal of Indian Dental Association.* Vol. 7, Issue 2. July 2013.
11. Jusuf, H. 2001. Pakaian sebagai penanda. *Jurnal Seni Rupa dan Desain.* Vol.1, No.3. Agustus 2001.
12. Rohaeni, H, Hikmah, AS, Rahmayani, R. 2018. Be good attitude dalam berpenampilan pada UMKM "Mang Piat" Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pengabdian kepada masyarakat.* Vol.1, No. 1.
13. Jusuf, H. 2001. Pakaian sebagai penanda. *Jurnal Seni Rupa dan Desain.* Vol.1, No.3. Agustus 2001.
14. Ramlah, 2015. Penerapan teori perkembangan mental piaget tahap operasional konkret pada hukum kekekalan materi. *Jurnal Pendidikan Usika.* Vol. 3, No. 2. November 2015.
15. Bujuri, D.A. 2018. Analisis perkembangan kognitif anak usia dasar dan implikasinya dalam kegiatan belajar mengajar. *Jurnal Literasi,* Vol. IX, No. 1.
16. Mistry, D dan Tahmassebi, J.F. 2009. Children's and parents' attitudes toward dentist attire. *Journal Eur Archs Paediatr Dent,* 10 issue 4 2009.
17. Ravikumar, D., Gurunathan, D., Karthikeyan, S. 2016. Children's perception towards pediatric dentist attire: an observation study. *Int J Pedod Rehabil.* 2016;1 49-51.
18. Ravikumar, D., Gurunathan, D., Karthikeyan, S. 2016. Children's perception towards pediatric dentist attire: an observation study. *Int J Pedod Rehabil.* 2016;1 49-51.
19. Tibdewal, H., Sharma, S., Tadakamadla, J., Duraiswamys, P. & Kulkarni, S. 2010. Should dentist wear white coat? A cross-

- sectional study, *Journal of Oral Health Research*. Vol. 1, Issue 2. April 2010.
20. Muthia, A. dan Hendrawan, A. 2017. Perancangan masker sebagai alat pelindung diri bagi pengendara sepeda motor wanita. *Jurnal ATRAT* .Vol.5, No. 3.
 21. Rank, R.C.I.C., Vilela, J.E.R., Vieira, L.P., Gomes, M.A., Ogawa, W.N. 2019. Preferences and perceptions of school children in relation to new styles and colors of dental attire. *International Journal of Advanced Engineering Research and Science*. Vol. 6, Issue 4. April 2019.